**Pengaruh Kuliah *Online* Terhadap Kebutuhan Informasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Surabaya**

****

**Nama Kelompok :**

Rahajeng Sekar Wangi Nugroho (071911633033)

Rosidah Maharani Alfi Rahmah (071911633034)

Mayra Thallah Sausan Nissa (071911633056)

Aprilia Dwi Kurniawati (071911633058)

Fatchorrahman Zain (071911633094)

**Ilmu Informasi dan Perpustakaan**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Airlangga**

**2020**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Diawal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan tersebarnya sebuah virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) penyakitnya disebut *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir bulan Desember tahun 2019. Pada tanggal 11 Februari 2020, *World Health Organization* memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respitory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) (WHO, 2020). Tanggal 30 Januari 2020, terdapat 7.736 kasus terkontaminasi COVID-19 di China, dan 86 kasus lain dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang, Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman.

Pada tanggal 2 Maret 2020, terdapat dua kasus yang menjadi kasus COVID-19 pertama di Indonesia. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus terkonfirmasi adalah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,19%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Peningkatan jumlah kasus COVID-19 terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Dikarenakan virus ini sangat mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa memandang usia. Apalagi seseorang yang telah terjangkit virus ini melakukan kontak fisik dengan individu lain.

Selain itu, COVID-19 sangat cepat menyebar melalui udara, sehingga setiap pemerintah di berbagai negara menerapkan kebijakan yang harus dipatuhi oleh semua rakyatnya untuk dapat meminimalisir kasus COVID-19 ini, bahkan negara Indonesia sekalipun. Semenjak WHO, menyatakan bahwa COVID-19 adalah pandemi. Setiap negara menerapkan kebijakannya masing-masing untuk tetap di rumah dan diperbolehkan keluar jika ada keperluan yang sangat penting, memakai masker saat bepergian, selalu mencuci tangan, dan menjaga jarak minimal 1 meter.

Di Indonesia juga menerapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang dilakukan di setiap daerah, dimana setiap kegiatan diliburkan baik kegiatan pendidikan maupun tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan pembatasan di tempat umum . Segala upaya dilakukan oleh setiap negara untuk menangani dan mengurangi virus COVID- 19 atau lebih dikenal dengan corona.

Adanya COVID-19 mengakibatkan semua kegiatan dan aktivitas terganggu dan terhambat, baik dibidang ekonomi, politik, dan terutama pendidikan. Di Indonesia terjadi perubahan di setiap bidang. Perubahan yang sangat dirasakan yaitu di bidang ekonomi, dimana terjadi penurunan perekonomian hampir seluruh warga Indonesia. Dalam bidang perekonomian, COVID-19 sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap industri-industri perekonomian termasuk UMKM. Menurut laporan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menyebutkan bahwa pandemi ini berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi besar yang ditandai dengan terhentinya aktivitas produksi di banyak negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah kepada ketidakpastian. Menurut KemenkopUKM, terdapat 37.000 UMKM yang terdampak diantaranya 56 persen terjadi penurunan penjualan, 22 persen permasalahan pada aspek pembiayaan, 15 persen pada masalah distribusi barang, dan 4 persen kesulitan mendapatkan bahan baku mentah.

Semenjak Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Mengakibatkan diberhentikannya kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di kampus. Dengan diterapkannya peraturan tersebut kegiatan belajar mengajar diubah menjadi belajar di rumah masing- masing yang dilakukan secara daring melalui aplikasi *online* seperti *zoom* dan *google meet*. Bukan hanya dalam bidang pendidikan, hampir semua kegiatan dilakukan secara daring *online*. Upaya tersebut dilakukan untuk mencegah bertambahnya kasus COVID-19.

Dalam perkuliahan, Universitas harus dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut. Perubahan yang terjadi sangat dirasakan, oleh karena itu apabila mahasiswa tidak dapat beradaptasi dengan perubahan yang ada maka mahasiswa akan kesusahan dalam menuntut ilmu. Selain itu, apabila mahasiswa juga akan kesusahan dalam mendapatkan informasi. Namun, sebaliknya jika mahasiswa tidak merasakan perubahan atau menganggap perkuliahan *online* sama seperti perkuliahan dilakukan di kampus maka mahasiswa tersebut masih terpenuhi kebutuhan informasinya. Dengan melakukan pembelajaran secara daring diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi pendidikan serta pemerataan akses dan perluasan pendidikan. Namun, tidak sedikit terjadi permasalahan mengenai perkuliahan daring seperti menghabiskan kuota internet yang banyak, sinyal yang tidak selalu bagus terutama bagi mahasiswa yang tinggal di daerah, mahasiswa sedikit kesusahan melakukan daring dan mengerjaan tugas bagi mahasiswa yang tidak memiliki laptop.

Pemerintah Indonesia khusunya Kemendikbud (Kementerian pendidikan dan budaya) memberikan keringanan bagi mahasiswa dan pelajar dengan memberikan kuota yang dapat digunakan untuk perkuliahan daring melalui *zoom* atau *google meet*. Pemberian kuota dilakukan secara cuma- cuma atau gratis kepada mahasiswa hanya dengan mengisi link yang disediakan oleh pihak universitas. Salah satu kebijakan pemerintah tersebut sangat bermanfaat dan membantu setiap mahasiswa agar tetap bisa melakukan perkuliahan secara daring tanpa gangguan apapun.

Dampak virus COVID-19 ini membuat mahasiswa menjadi kesulitan dalam mencari kebutuhan informasinya. Istilah kebutuhan ditinjau dari sudut pandang psikologi adalah keadaan yang ditandai dengan perasaan kekurangan atau ketidakmampuan yang dirasakan seseorang sehingga merusak kesejahteraannya (Chaplin, 1993:320). Banyak pakar yang mendefinisikan tentang kebutuhan informasi antara lain menurut Zipperer (1993:70-73) bahwa kebutuhan informasi dianggap sebagai kesenjangan dalam memahami sesuatu, yaitu ketika seseorang mengalami situasi yang dimana mereka harus membuat keputusan, menjawab pertanyaan, menempatkan fakta-fakta, memecahkan masalah atau memahami sesuatu. Kapanpun dan dimanapun kita berada pasti kita selalu membutuhkan suatu informasi baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan.

Informasi merupakan kebutuhan penting bagi setiap orang. Informasi merupakan sebuah data yang diola menjadi bentuk yang lebih berguna, berarti dan bermanfaat bagi setiap orang. Kata informasi berasal dari kata Perancis kuno informacion (pada tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin informationem yang memiliki arti “garis besar, konsep, ide”. Informasi merupakan kata benda dari kinformare yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”. Menurut Rommey dan Steinbart (2015:4), Jhon Feather and paul struges: Routledge, (2003: 244) menjelaskan bahwa informasi itu haruslah bermakna, selengkapnya ia mengatakan : Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermakna. Dilihat dengan cara ini, informasi adalah kumpulan data dalam bentuk yang dapat dipahami dan dikomunikasikan; intinya adalah bahwa makna telah dilampirkan pada fakta-fakta mentah. Oleh karena itu, perbedaan konseptual antara informasi dan pengetahuan agak tidak jelas, meskipun kedua istilah tersebut cenderung digunakan dalam konteks yang agak berbeda. Semakin, informasi adalah kata yang diterapkan dalam konteks profesional dan teknis yang luas yang direpresentasikan dalam frasa seperti 'teknologi informasi' atau 'pencarian informasi' atau 'manajemen informasi'. Dengan demikian, ini digunakan dalam pengertian umum untuk mencakup semua cara berbeda dalam merepresentasikan fakta, peristiwa dan konsep dalam sistem digital dan analog, dan di semua media dan format. (Jhon Feather and paul struges: Routledge, 2003: 244), informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Abdul Kadir (2003: 28) menjelaskan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Secara umum pengertian informasi adalah keterangan, penerangan, berita atau kabar. Informasi juga merupakan pesan atau kumpulan pesan (pemberitahuan) yang sudah diolah dan memiliki makna yang ingin disampaikan kepada orang lain dalam bentuk lisan maupun tidak lisan. Setiap individu pasti membutuhkan suatu informasi yang ingin didapatkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

Setiap individu membutuhkan informasi, dalam mencari informasi tersebut harus dalam keadaan tenang tanpa gangguan sehingga mudah dan cepat dalam menemukan informasi. Namun, dengan adanya PSBB yang berlaku di Indonesia besar kemungkinan bahwa kebutuhan informasi mahasiswa sangat terbatas. Mahasiswa tidak dapat memenuhi kebutuhan informasinya seperti sebelum kondisi pandemi ini. Seperti melakukan praktek lapangan atau bahkan melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata), karena seluruh kegiatan kampus sangat dibatasi.

Dengan demikian, kami memutuskan untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kegiatan kuliah *online* terhadap kebutuhan informasi Mahasiswa perguruan tinggi di Surabaya. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat menemukan jawaban atas pengaruh kuliah *online* terhadap mahasiswa.

**1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana berlangsungnya kuliah online saat ini sebagai ganti kuliah *offline* di kampus?
2. Apakah kebutuhan informasi mahasiswa terpenuhi saat kuliah *online*?
3. Bagaimana dampak kuliah *online* terhadap kebutuhan informasi mahasiswa?
4. Apakah kuliah *online* efektif bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi?

**1.3 Tujuan**

1. Untuk menjelaskan bagaimana berlangsungnya kuliah *online* saat ini sebagai ganti kuliah *offline* di kampus?
2. Untuk mengidentifikasikan terpenuhinya kebutuhan informasi mahasiswa pada saat kuliah *online*
3. Untuk menjelaskan dampak kuliah *online* terhadap kebutuhan informasi mahasiswa
4. Untuk mengetahui keefektifan kuliah *online* bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi

**1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis maupun secara praktis, seperti :

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan terkait jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan pada umumnya, serta mengenai informasi mengenai media sosial khususnya instagram dan pengaruhnya dan pemenuhan kebutuhan informasi. Di samping itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya dengan tema serupa.

2. Manfaat Praktis

* Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang baru bagi mahasiswa mengenai pengaruh kuliah *online* terhadap kebutuhan informasi mahasiswa

* Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dari pengembangan Ilmu Informasi dan Perpustakaan mengenai kebutuhan informasi Mahasiswa selama masa pandemi

REFERENSI

<https://www.kemenkopmk.go.id/pembatasan-sosial-berskala-besar>

<https://jurnalrespirologi.org/index.php/jri/article/download/101/110>

<https://core.ac.uk/download/pdf/305104996.pdf>

file:///C:/Users/Win~X/Downloads/Sistematik\_Review\_Dampak\_Perkuliahan\_Daring\_Saat\_P.pdf

<http://indonesiabaik.id/infografis/waspada-virus-corona-tengah-mendunia>

file:///C:/Users/Win~X/Downloads/95-284-1-PB.pdf

<https://ocw.ui.ac.id/pluginfile.php/2469/mod_resource/content/3/415-1924-1-PB.pdf.pdf>

<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Kutubkhanah/article/download/249/234>

file:///C:/Users/Win~X/Downloads/86-410-1-PB.pdf